

**PENERAPAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG GEGER BINTANG
MATAHARI (GBM) GUNUNG PUTRI, LEMBANG, KABUPATEN
BANDUNG BARAT DENGAN PRINSIP EKOWISATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi
pada program Strata 1 (S1)



Disusun Oleh:

INAS JIHAN FAUZIYYAH

201822473

PROGRAM STUDI - STUDI DESTINASI PARIWISATA

JURUSAN KEPARIWISATAAN

POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

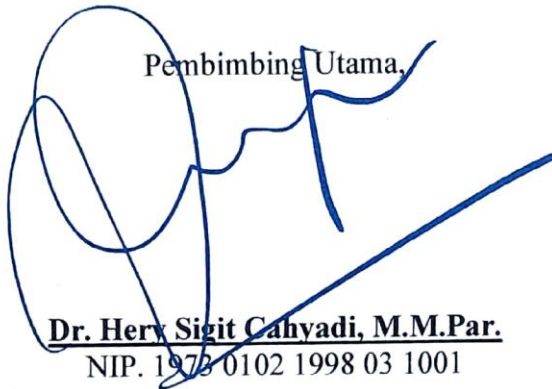
2022

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG GEGER BINTANG
MATAHARI (GBM) GUNUNG PUTRI, LEMBANG, KABUPATEN
BANDUNG BARAT DENGAN PRINSIP EKOWISATA

NAMA : INAS JIHAN FAUZIYYAH
NIM : 201822473
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



Dr. Hery Sigit Cahyadi, M.M.Par.
NIP. 1973 0102 1998 03 1001

Pembimbing Pendamping,



Rachmat Syam, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 1960 0505 1983 03 1002

Bandung, September 2022

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama,



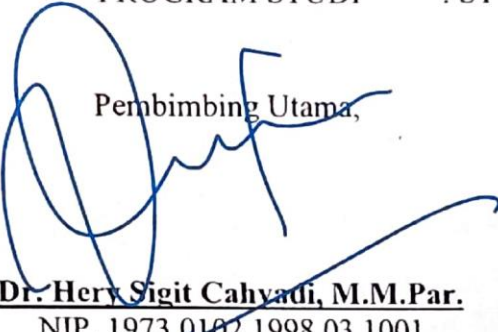
Dr. ER. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM., CHRMP.
NIP. 19730723 199503 2 001

LEMBAR PENGESAHAN


PENERAPAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG GEGER BINTANG
MATAHARI (GBM) GUNUNG PUTRI, LEMBANG, KABUPATEN
BANDUNG BARAT DENGAN PRINSIP EKOWISATA

NAMA : INAS JIHAN FAUZIYYAH
NIM : 201822473
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

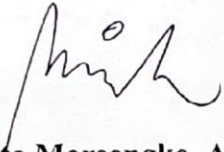
Pembimbing Utama,


Dr. Hery Sigit Cahyadi, M.M.Par.
NIP. 1973 0102 1998 03 1001

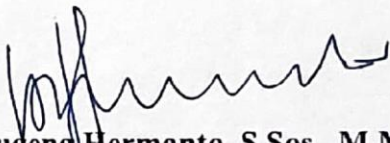
Pembimbing Pendamping,


Rachmat Syam, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 1960 0505 1983 03 1002

Penguji I,


Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc.
NIP. 1960 1222 1985 03 2001

Penguji II,


Sugeng Hermanto, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 1958 0212 1993 03 1001

Bandung, November 2022

Mengetahui,

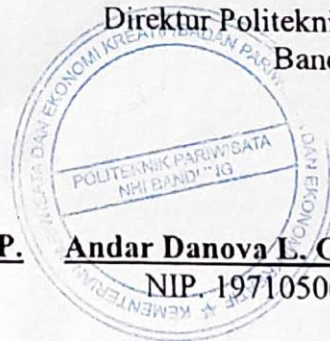
Kabag. Administrasi Akademik
Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP.
NIP. 19730723 199503 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI
Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001



PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Inas Jihan Fauziyyah
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 22 Maret 2000
NIM : 201822473
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata (SDP)
Jurusan : Kepariwisataaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
PENERAPAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG GEGER BINTANG MATAHARI (GBM) GUNUNG PUTRI, LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT DENGAN PRINSIP EKOWISATA ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 7 November 2022

Yang membuat pernyataan,



INAS JIHAN FAUZIYYAH

201822473

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan bentuk pemenuhan tugas akhir untuk menempuh studi pada program Strata 1 (S1) Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc, selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung
2. Ibu Dr. ER. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM., CHRMP. Selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan dan Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata
4. Bapak Dr. Hery Sigit Cahyadi, M.M.Par. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberi arahan dalam penyusunan skripsi
5. Bapak Rachmat Syam, S.Sos., M.M.Par. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberi arahan dalam penyusunan skripsi
6. Ibu Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi
7. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos., MM.Par. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kepariwisataan dan Program Studi Studi Destinasi Pariwisata

9. Orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis
10. Pihak Perhutani KPH Bandung Utara yang telah memberi izin dan membantu penulis selama melakukan penelitian
11. Pengelola GBM Gunung Putri dan LMDH Lembah Harapan Jaya yang telah membantu penulis selama berada di lapangan
12. Mokhamad Juang Sultan Hanafi yang telah menemani dan mendukung penulis selama melakukan penelitian dan pengerjaan skripsi
13. Teman-teman SDP 2018 yang selalu mendukung dan memberi motivasi

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Demikian skripsi ini disusun, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa inspirasi dan motivasi bagi pembaca.

Bandung, 7 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang bertanggung jawab pada lingkungan. Salah satu destinasi wisata yang menerapkan ekowisata yaitu Geger Bintang Matahari (GBM) Gunung Putri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berada di dalam kawasan hutan lindung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan ekowisata di GBM Gunung Putri Lembang dengan prinsip ekowisata yang terdiri dari *nature-based*, *sustainability* yang terbagi menjadi *local participation and benefit*, *learning*, dan *moral imperative*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan data yang ditemukan dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan pariwisata di GBM Gunung Putri sudah sesuai dengan prinsip *nature-based* yang diarahkan pada perilaku *non-consumptive* yang berbasis pada sumber daya dan keaslian yang dimiliki tanpa mengurangi atau mengambil sumber daya yang ada di kawasan hutan lindung. Namun, penerapan ekowisata masih kurang sesuai dengan prinsip *sustainability* dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan dan diadakannya kegiatan konservasi tetapi masih memberikan ketidaknyamanan kepada masyarakat dari kebisingan yang ditimbulkan oleh wisatawan, serta masih kurang sesuai dengan prinsip *moral imperative* yang terlihat dari perilaku pengelola yang beretika kepada tumbuhan, wisatawan, dan masyarakat lokal, melibatkan masyarakat, berkontribusi pada konservasi, dan mengikuti standar tetapi masih belum maksimal dalam memberikan pendidikan lingkungan bagi wisatawan. Sementara pada prinsip *learning* belum sesuai karena masih terbatasnya interpretasi yang diberikan dan minimnya pengetahuan dan kesadaran wisatawan terhadap lingkungan.

Kata kunci: Ekowisata, Prinsip, Keberlanjutan, Kesesuaian

ABSTRACT

Ecotourism is a type of tourism that is environmentally responsible. One of the tourist destinations that implement ecotourism is Geger Bintang Matahari (GBM) Gunung Putri, Lembang, West Bandung Regency which is located in a protected forest area. The purpose of this study is to determine the compatibility between the implementation of ecotourism in GBM Gunung Putri Lembang and the principle of ecotourism consisting of nature-based, sustainability which is divided into local participation and benefits, learning, and moral imperative. This research is a qualitative research and the data found are explained descriptively. Based on the results of the study, tourism management in GBM Gunung Putri is in accordance with nature-based principles directed at non-consumptive behavior based on resources and authenticity owned without reducing or taking resources in protected forest areas. However, the implementation of ecotourism is still not in accordance with the principle of sustainability with community participation in the development and management and holding of conservation activities but still provides discomfort to the community from the noise caused by tourists, and still not in accordance with the moral imperative principles seen from the ethical behavior of managers to plants, tourists, and local communities, involving the community, contributing to conservation, and following standards but it is still not optimal in providing environmental education for tourists. Meanwhile, the principle of learning is not appropriate because of the limited interpretation given and the lack of knowledge and awareness of tourists to the environment.

Keyword: *Ecotourism, Principles, Sustainability, Suitability*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Keterbatasan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	40
C. Pengumpulan Data	41
D. Analisis Data	43
E. Pengujian Keabsahan Data.....	45
F. Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. <i>Nature-based</i>	47
B. <i>Sustainability</i>	64
C. <i>Learning</i>	92
D. <i>Moral Imperative</i>	101

BAB V SIMPULAN	117
A. Simpulan	117
B. Implikasi.....	119
C. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Tingkat Kegiatan Petualangan Berdasarkan Resikonya.....	12
2 Diagram <i>ACE Tourism</i>	16
3 Kerangka Pemikiran	39
4 Pemandangan Sunrise di GBM Gunung Putri.....	49
5 <i>Signboard Sunrise dan Sunset</i>	49
6 Benteng Peninggalan Belanda dan Jepang	50
7 Tenda Wisatawan	53
8 Makanan dan Minuman di Warung Milik Masyarakat	54
9 Fasilitas bagi Pengunjung.....	55
10 Paket Wisata yang Ditawarkan GBM Gunung Putri.....	62
11 Warung Masyarakat di GBM Gunung Putri.....	67
12 Penanaman Pohon oleh LMDH.....	69
13 <i>Zona Camping</i>	80
14 Papan Larangan Merusak Hutan	83
15 Penanaman Pohon dengan Masyarakat	85
16 Benteng Belanda dan Jepang Tampak Luar dan Tampak Dalam	86
17 Petugas Memberi Informasi kepada Wisatawan	94
18 Papan Interpretasi di GBM Gunung Putri	96
19 Sampah Wisatawan yang Tidak Dibawa Turun	99
20 Vandalisme Wisatawan di dalam Benteng Belanda dan Jepang	100
21 Anggota LMDH Mengenakan Seragam Menyambut Wisatawan di Depan Pos	105
22 Tiket Masuk Camping GBM Gunung Putri	108
23 Proses Pemilihan dan Pembakaran Sampah	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Klasifikasi Kegiatan Petualangan Berdasarkan Tipenya.....	13
2 Penelitian Terdahulu.....	36
3 Jadwal Penelitian.....	46
4 Matriks Hasil Penelitian dan Kesesuaian Prinsip Ekowisata	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	124
2 Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian	125
3 Pedoman Wawancara Pengelola dari Perhutani	126
4 Pedoman Wawancara LMDH	129
5 Pedoman Wawancara Ketua RW	130
6 Pedoman Wawancara Masyarakat Lokal	131
7 Pedoman Wawancara Wisatawan	132
8 Transkrip Wawancara Berdasarkan Coding	133
9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	187
10 Hasil Turnitin	188
11 Rekap Percakapan Bimbingan.....	189
12 Biodata Mahasiswa.....	190

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. K. (2015). What to Conserve? Heritage, Memory, and Management of Meanings. *ArchNet International Journal of Architectural Research*, 9(1), 67–76.
<http://clock.uclan.ac.uk/11743/http://www.uclan.ac.uk/research/www.clock.uclan.ac.uk>
- Arida, I. N. S. (2017). *Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Cakra Press.
- Azizah, R., & Iftinan Talidah, C. (2019). PADA KAWASAN WISATA BANDAR ECOPARK DI KABUPATEN BATANG. *ARCADE*, 3(1), 14–20.
- Ballantyne, Roy., & Packer, Jan. (2013). *International Handbook on Ecotourism*. Edward Elgar Pub. Ltd.
- Baral, N., Stern, M. J., & Bhattarai, R. (2008). Contingent valuation of ecotourism in Annapurna conservation area, Nepal: Implications for sustainable park finance and local development. In *Ecological Economics* (Vol. 66, Issues 2–3, pp. 218–227). <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2008.02.004>
- Faizah, U., Rachmadiarti, F., Prastiwi, M. S., & Kuntjoro, S. (2017). *Buku Ajar Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Airlangga University Press.
- Fennell, D. A. (2003). *Ecotourism, second edition* (2nd ed.). Routledge.
- Fennell, D. A. (2014). *Ecotourism* (4th ed.). Routledge.
- Gurung, D. B., & Seeland, K. (2008). Ecotourism in Bhutan. Extending its Benefits to Rural Communities. *Annals of Tourism Research*, 35(2), 489–508.
<https://doi.org/10.1016/j.annals.2008.02.004>
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and Sustainable Development: Who Owns Paradise* (2nd ed.). Island Press.
- Husamah, H., & Hudha, A. M. (2018). EVALUASI IMPLEMENTASI PRINSIP EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN CLUNGUP MANGROVE CONSERVATION SUMBERMANJING WETAN, MALANG. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.86-95>
- Jaya, I. made A. K., & Arida, I. nyoman S. (2017). Identifikasi Kesesuaian Potensi Ekowisata di Desa Jatiluwih Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan dengan Prinsip Ekowisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 110–113.
- Kaffashi, S., Radam, A., Shamsudin, M. N., Yacob, M. R., & Nordin, N. H. (2015). Ecological conservation, ecotourism, and sustainable management: The case

- of Penang National Park. *Forests*, 6(7), 2345–2370. <https://doi.org/10.3390/f6072345>
- Karini, R. S. R. A., & Setiawan, S. (2018). PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA DI GUNUNG PUTRI LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Tourism Scientific Journal*, 3(2), 193–209. <http://www.jurnal.stiepar.ac.id/index.php/tsj/article/view/44/36>
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Monika, L., Rahmafitria, F., & Supriatna, U. (2018). Perencanaan Media Interpretasi Non-Personal Sejarah di Wana Wisata Kawah Putih Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS)*, 27(1), 61–75. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Muliya, U., Mononimbar, W., & Lahamendu, V. (2016). Kajian Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Pengelolaan DPL Desa Bahoi di Likupang Barat. *Spasial: Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 3(1), 75–84.
- Mulyadi, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa* (A. M. Fahham, Ed.). Nadi Pustaka.
- Munro, J. K., Morrison-Saunders, A., & Hughes, M. (2008). Environmental Interpretation Evaluation in Natural Areas. *Journal of Ecotourism*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.2167/joe137.0>
- Niawati, R., Nenih, N., & Rasmilah, I. (2018). POTENSI EKOWISATA DI KAWASAN KONSERVASI TAMAN BURU GUNUNG MASIGIT KAREUMBI KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG. *Geoarea*, 1(2).
- Pattiwael, M. (2018). KONSEP PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI DI KAMPUNG MALAGUFUK KABUPATEN SORONG. *Journal of Dedication to Papua Community*, 1(1), 42–54.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, (2009).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.13/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2020 Tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata Alam di Kawasan Hutan, (2020).
- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2002 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan, (2002).
- Priono, Y. (2012). PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA BUKIT TANGKILING BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(1), 51–67.

- Rachman, M. (2012). KONSERVASI NILAI DAN WARISAN BUDAYA. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30–39.
- Redi, A. (2014). *Hukum Sumber Daya Alam dalam Sektor Kehutanan*. Sinar Grafika.
- Sinery dkk, A. S. (2015). *Potensi dan Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Wosi Rendani*. Deepublish.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kAU3CAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=pengelolaan+hutan+lindung&ots=ejfiYRUkrK&sig=s0ZS9LgOuS4Z8yXXAq8YIOWcSnI&redir_esc=y#v=onepage&q=pengelolaan%20hutan%20lindung&f=false
- Stronza, A., & Durham, W. H. (2008). *Ecotourism and Conservation in the Americas* (Vol. 7). CABI.
<https://books.google.com.sg/books?id=F3xqxNmlCDMC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tiani, I. M., & Baiquni, M. (2018). Penerapan Prinsip Ekowisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(3).
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, (1990). www.djpp.depkumham.go.id
- Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, (1999).
- Weaver, D. B. (2001). *The Encyclopedia of Ecotourism*. CABI Publishing.
- Widowati, S., & Nadra, M. N. (2013). EVALUASI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DAN KRITERIA EKOWISATA DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM KAWAH IJEN BANYUWANGI. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(3).
- Yusnikusumah, T. R., & Sulistyawati, E. (2016). Evaluasi Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 27(3), 173–189.
<https://doi.org/10.5614/jrcp.2016.27.3.1>